

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

A. Pelaksanaan Program *Entrepreneurship* Koperasi

Pada bagian ini akan dibahas mengenai pelaksanaan kewirausahaan unit koperasi mini market, photocopy, air isi ulang dan simpan pinjam di Yayasan Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Kecamatan Banyuasin III. Pelaksanaan kewirausahaan pada unit koperasi di pimpin oleh kepala koperasi selaku pimpinan puncak dalam struktur organisasi koperasi. Selain kepala koperasi ada pihak lain seperti pegawai yang memiliki peran masing-masing dalam melaksanakan program kewirausahaan pada unit koperasi. Setiap program yang dilaksanakan tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai, adapun tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan kewirausahaan pada unit koperasi adalah sebagai sumber dana bagi lembaga serta mengoptimalkan usaha ekonomi di lingkungan Pondok Pesantren Modern Islam Qodratullah.¹

Mengenai tujuan kewirausahaan dalam hal ini Daryanto mengungkapkan bahwa tujuan kewirausahaan adalah sebagai berikut 1) Meningkatkan jumlah wirausahawan yang sukses, 2) Mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausahawan untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat, 3) Membudayakan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan dikalangan masyarakat yang mampu, handal dan unggul, 4) Menumbuh kembangkan kesadaran kewirausahaan yang tangguh dan kuat.²

¹ Dokumen, visi dan misi koperasi, Senin, 07 Agustus 2017

²Daryanto, *kewirausahaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm 6

Adapun menurut analisa peneliti berdasarkan hasil dokumentasi maupun dari pendapat Daryanto di atas bahwa tujuan yang dimaksud memiliki kesamaan, hal tersebut dapat dilihat dari tujuan kewirausahaan yang kedua yang diungkapkan Daryanto yaitu mewujudkan kemampuan dan kemandirian para wirausahawan untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat serta tujuan pelaksanaan kewirausahaan sebagai sumber dana bagi lembaga serta mengoptimalkan usaha ekonomi di lingkungan Pondok Pesantren Qodratullah.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pihak pengurus Koperasi Anshori Qodratullah menyelenggarakan usaha-usaha sebagai berikut :

1. Mini Market.

Tujuan didirikannya mini market adalah untuk memenuhi kebutuhan anggota dalam bidang barang dan makanan khususnya santriwan/santriwati dan masyarakat pondok pesantren Qodratullah Langkan.³

Informan memberikan keterangan waktu pelaksanaan unit mini market, mini market dibuka setiap hari dari pukul 07.45 sampai pukul 17.00 WIB dan mini market akan ditutup pada saat istirahat sholat, makan, khusus malam jum'at koperasi dibuka pada pukul 19.40 sampai 21.30 wib karena pada malam tersebut besoknya santriwan/santriwati libur sekolah hari jum'at sedangkan pada malam lain libur. Mini market terletak di dalam lingkungan pondok pesantren Qodratullah, kebanyakan yang tahu letaknya adalah para masyarakat pesantren sendiri. Tetapi bagi pengunjung/ orang tua santri dan masyarakat umum yang memerlukan sesuatu untuk keperluan, maka pengunjung juga bisa membeli

³ Wawancara MW (Kepala koperasi), Senin, 07 Agustus 2017

barang di unit mini market tersebut. Di dalam unit mini market ini menyediakan barang-barang sekunder seperti pakaian, mukena, kerudung, sajadah, jam tangan, buku-buku islami, aneka makanan ringan, madu, dan lain-lain. Pada unit mini market ini disamping ada pengurus juga ada karyawan yang melayani pembelian di unit mini market. Untuk karyawan di unit mini market ada 6 orang, untuk pengurusnya ada satu orang yang mengepalai unit mini market.⁴

Informan lain, sistem yang diterapkan dalam unit mini market adalah sistem konsinyasi, yaitu barang dari distributor yang dititipkan di koperasi. Jika barang tersebut tidak begitu laku, maka akan segera dikembalikan oleh koperasi pada distributor perusahaan tersebut, yang kemudian diganti dengan meminta barang atau produk dari perusahaan yang lainnya, sehingga koperasi disini tidak akan menanggung rugi dari barang yang tidak laku tersebut sebaliknya pihak koperasi mendapatkan 10% dari penjualan barang yang dititipkan.⁵ Hal tersebut terbukti disaat peneliti lagi melakukan wawancara dengan sekretaris koperasi datang mobil box roti akan melakukan transaksi penukaran roti yang dititipkan dan diganti dengan produk roti yang baru.

Barang yang disediakan pada unit mini market tidak atas kehendak pengurus, tetapi atas permintaan para anggotanya dan dari titipan distributor perusahaan. Jadi pengurus juga harus menyediakan barang apa yang diinginkan anggota dan jika barang yang diminta tidak ada, maka digantikan dengan barang yang lebih mendekati kebutuhan anggota koperasi. Karena anggotalah yang menjadi pihak konsumen bagi unit mini market.

⁴ *Observasi*, Senin, 07 Agustus 2017

⁵ *Wawancara* MF (Sekretaris Koperasi), Senin, 07 Agustus 2017

Untuk pembelian barang di unit mini market ada aturan tertentu yang telah dibuat oleh pengurus berdasarkan rapat anggota, antara lain:

- a. Setiap pembeli yang berasal dari anggota koperasi sendiri dapat membelinya tanpa harus membayarnya secara tunai, melainkan melalui kredit, yaitu 10 kali angsuran dengan potong gaji setiap bulannya dari potong gaji yang kemudian dicatat dalam buku pinjaman kredit anggota.
- b. Pembeli yang bukan dari anggota koperasi/ masyarakat luar bisa membeli barang-barang yang ada, namun tidak bisa kredit, yaitu langsung melalui pembayaran secara tunai.⁶

2. Photocopy

Usaha ini dilakukan untuk memberikan layanan kepada para santri dan juga unit kerja di bawah yayasan dan pondok dalam hal penggandaan dokumen, soal-soal ulangan, materi pelajaran dan berkas lainnya, sehingga sangat membantu pondok dalam penyelenggaraan administrasi.⁷ Waktu pelaksanaan photocopy sama halnya dengan mini market pukul 07.45 sampai 17.00 Wib karena ruangnya juga terletak dalam ruang lingkup mini market hanya saja ada pembatas dinding.

Alat photocopy yang ada di pondok pesantren terdiri dari 3 buah alat photocopy dan 1 buah mesin Riso. Photocopy ini untuk melayani kebutuhan yang ada di pondok pesantren Qodratullah dan masyarakat umum. Pada photocopy ini disamping ada pengurus juga ada karyawan yang melayani mencopy di photocopy. Untuk karyawan photocopy ada dua orang, untuk pengurusnya ada

⁶ Wawancara Z, (Pegawai mini market), Selasa, 8 Agustus 2017

⁷ Wawancara MW (Kepala koperasi), Sabtu, 19 Agustus 2017

satu orang yang mengepalai photocopy. untuk setiap perlembar photocopy mereka dikenakan biaya sebesar Rp 150,00.⁸

Pelaksanaan kegiatan ini telah sesuai dengan target yang direncanakan sampai dengan saat penelitian. Meskipun dalam kenyataannya pelayanan yang diberikan usaha photocopy kurang memuaskan dan kurang efektif dikarenakan gangguan teknis mesin produk lama sering rusak.

3. Air isi ulang

Koperasi ini mendirikan unit air isi ulang untuk memenuhi kebutuhan pada anggotanya khususnya santriwan/santriwati dan masyarakat pondok pesantren Qodratullah, unit air isi ulang terletak di dalam lingkungan pondok pesantren. Hal ini membantu masyarakat pesantren sehingga tidak repot dan jauh harus keluar lingkungan pesantren membeli air isi ulang.

Pengelolaan usaha air isi ulang dilakukan dengan sistem mudharabah atau bagi hasil antara pengelola air isi ulang dan koperasi Qodratullah. Pada unit ini disamping ada pengurus juga ada karyawan yang melayani pembelian.⁹ Untuk karyawan di unit usaha air isi ulang ada 2 (dua) orang. Waktu buka pengisian galon pada pukul 06.00 sampai 17.30 wib, dan khusus pada malam jum'at dibuka pada pukul 20.00 sampai 21.30 Wib.¹⁰

Informan mengatakan bahwa pengelolaan air isi ulang di koperasi pesantren Qodratullah dikelola dengan standar nasional Indonesia (SNI), menggunakan mesin canggih tempat penyaringan air yang memiliki tiga tabung yang berjejer untuk sistem penyaringan, sehingga santri dan masyarakat sekitar tidak perlu

⁸ *Observasi*, Selasa, 08 Agustus 2017

⁹ *Wawancara*, MW (Kepala koperasi), Sabtu, 19 Agustus 2017

¹⁰ *Wawancara*, R (Peagawai air isi ulang), Sabtu, 19 Agustus 2017

khawatir takut mengkonsumsinya. Air yang digunakan juga langsung dari sumber air unggulan yakni air sukomoro sukajadi langsung dari sumur bor, ada mobil tengki khusus yang disediakan yayasan pesantren untuk membeli air bersih, kemudian untuk dikelolah oleh mesin otomatis penyaringan dan lain sebagainya. Sebelum mengisi galon konsumen, pegawai mencuci terlebih dahulu galon konsumen tersebut agar lebih bersih. Pihak air isi ulang juga menyediakan galon kosong sebanyak 10 galon yang diperuntukan untuk tukar pinjam kepada konsumen sehingga konsumen tidak harus lama menunggu untuk pengisian air galon. Bagi konsumen yang telah mengisi air galon sebanyak tujuh kali maka ia berhak mendapatkan satu kali pengisian air galon secara gratis.¹¹

4. Simpan Pinjam

Usaha ini menjadi usaha unggulan bagi Koperasi Anshori Qodratullah. Manfaat langsung bagi anggota sangat jelas, yaitu untuk menopang kebutuhan keluarga, misalnya biaya pendaftaran anak sekolah, biaya pengobatan kesehatan dan keperluan lainnya. Simpan pinjam berjalan lancar dan mengalami perkembangan yang signifikan.

Simpan pinjam ini memberikan kesempatan kepada anggota-anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah. Setiap anggota berhak untuk mengajukan permohonan peminjaman pada pengurus koperasi. Anggota yang ingin mengajukan permohonan peminjaman terlebih dahulu harus mengisi formulir peminjaman. Di dalam formulir peminjaman tersebut harus dicantumkan berapa jumlah uang yang akan dipinjam serta harus ditanda tangani oleh anggota yang

¹¹ *Observasi*, Sabtu, 19 Agustus 2017

pinjam tersebut sebagai bukti anggota tersebut telah benar-benar ingin mengajukan permohonan peminjaman. Namun pihak pengurus telah menetapkan nilai rupiah maksimal untuk meminjam pada koperasi.¹²

Kegiatan Kredit pinjaman ini diterapkan dengan ketentuan yaitu anggota yang meminjam dibawah Rp.3 juta, pelunasannya dalam jangka waktu 1 tahun dan jika pinjaman anggota diatas Rp.3 juta, maka pelunasannya maksimal 3 tahun. Hal ini dilakukan oleh pengurus agar setiap anggota yang meminjam tidak terlampaui banyak, sebab masih banyak anggota yang lain ingin meminjam juga. Bila yang mengajukan peminjaman terlalu banyak, maka pihak pengurus harus menyeleksi siapa yang lebih berhak mendapatkan pinjaman, biasanya pengurus lebih mementingkan bagi anggota yang terlebih dahulu mengajukan peminjaman.

Simpan pinjam di Koperasi ini menggunakan prinsip syariah sebagai acuannya. Menabung (menyimpan) boleh dilakukan oleh anggota masyarakat pesantren, santriwan/santriwati memiliki kewajiban untuk menyimpan uang di koperasi demi mencegah hal yang tidak diinginkan. Pihak koperasi menyediakan buku tabungan sebagai alat untuk bukti tabungan, pegawai mencatat nama anggota baru peserta nabung, nama, alamat, kelas dan jumlah uang yang dititipkan atau tabung. Pihak koperasi tidak memungut biaya untuk para santriwan/santriwati yang menitipkan tabungannya, penabung bisa mengambil uang tabungannya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Bagi santriwan/santriwati yang memiliki uang tabungan yang paling banyak diseleksi sebanyak 10 orang dan akan mendapatkan hadiah dari koperasi. Uang tabungan

¹² *Dokumentasi*, Sabtu, 19 Agustus 2017

para santri dikelola oleh pengurus koperasi dengan dimodalkan untuk penambahan modal usaha koperasi sehingga nantinya koperasi terus berkembang dan mendapat keuntungan. nasabah peminjam uang koperasi akan dibuat perjanjian apabila ingin memakai uang koperasi yakni membayar uang pinjaman sebesar 30% sebagai uang jasa untuk koperasi, yang mana nanti uang tersebut juga bisa digunakan untuk keperluan Kopontren.¹³

Di dalam simpan pinjam ini pihak pengurus menjalin mitra kerjasama dengan BANK BRI, Best Home Indonesia (BHI), tiga serangkai, asuransi AL-AMIN.¹⁴ Untuk pembayaran tagihan pada unit simpan pinjam bagi anggota telah diterima pengajuan permohonannya adalah melalui juru bayar pegawai yayasan pesantren Qodratullah apabila ia bekerja di pesantren dengan potong gaji tiap bulannya. Jadi setiap menerima gaji tiap bulannya gaji tersebut sudah dipotong oleh juru bayar gaji.

Simpanan pada Koperasi Qodratullah Langkan terbagi menjadi 3, yaitu :

- 1) Simpanan Pokok Adalah ketika menjadi anggota koperasi, maka anggota membayar simpanan pokok sebesar Rp. 50.000,-.
- 2) Simpanan Wajib Adalah simpanan yang wajib dibayar oleh anggota dalam tiap bulannya sebesar Rp. 50.000,- yang pembayarannya melalui potong gaji pada setiap bulan.
- 3) Simpanan Sukarela / Manasuka Adalah simpanan yang berasal dari sisa SHU yang tidak diambil oleh anggota koperasi.¹⁵

¹³ *Wawancara*, RA (Pegawai Simpan Pinjam), Sabtu, 25 Agustus 2017

¹⁴ *Dokumentasi*, (Kerja Sama Koperasi), Sabtu, 25 Agustus 2017

¹⁵ *Wawancara* NA (Sekretaris Koperasi), Sabtu, 25 Agustus 2017

Dalam pelaksanaan suatu program tentu ada orang-orang yang terlibat atau yang melaksanakan program tersebut. Adapun orang yang terlibat dalam melaksanakan program kewirausahaan koperasi yaitu manajer koperasi, anggota/pegawai. Semua unsur tersebut memiliki wewenang dan tugas masing-masing dan saling berhubungan. Adapun tugas dan wewenang kepala koperasi dalam pelaksanaan kewirausahaan koperasi adalah dengan memberikan dukungan atau suport serta merespon setiap perkembangan jalannya unit koperasi di yayasan pesantren Qodratullah.

Pelaksanaan kewirausahaan pada koperasi tentu ada hubungan kerjasama antara unsur internal koperasi maupun pihak luar koperasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, Ia mengatakan bahwa untuk menjalin kerjasama yang baik antara unsur dalam koperasi maupun luar koperasi adalah dengan menjaga komunikasi yang baik. Dengan komunikasi tersebut kita akan memahami kemauan satu sama lainnya. Kerjasama yang dilakukan koperasi kepada pihak luar koperasi bisa berbentuk dari pelayanan yang dilakukan kepada konsumen yaitu pegawai melayani semua kebutuhan yang diinginkan konsumen sehingga konsumen menjadi puas dengan produk yang dijual dan pelayanan yang baik.¹⁶

Berdasarkan penjelasan informan di atas mengenai kerjasama baik unsur dalam koperasi maupun pihak luar koperasi, maka secara tidak langsung kepala koperasi sudah menjalankan perannya sebagai pemimpin dalam melaksanakan program kewirausahaan khususnya pada pembimbingan. Karena hal tersebut didukung oleh pendapat Yaverbaum & Saherman yang dikutip Usman menyatakan

¹⁶Wawancara MW (Kepala koperasi), Senin, 07 Agustus 2017

kepemimpinan yaitu *“leadership is act of gaining cooperation from people in order to accomplish something”* (kepemimpinan adalah tindakan mendapatkan kerja sama dari orang untuk mencapai sesuatu). Jadi, jika tindakan Anda dapat membuat orang lain bekerja sama untuk mencapai tujuan, maka Anda disebut sebagai pemimpin.¹⁷ Bentuk kerja sama tersebut dapat dilihat pada saat peneliti melakukan observasi yaitu dengan adanya rapat antara kepala koperasi dan pegawai koperasi yang dilakukan satu bulan sekali setiap tanggal 17 (tujuh belas).¹⁸

Pelaksanaan kewirausahaan khususnya pada koperasi dapat berjalan dengan baik tentu ada pengarahan dan pembimbingan yang dilakukan oleh kepala koperasi karena peran kepala koperasi sebagai pemimpin puncak tentu sangat besar, tanpa ada peran dari kepala koperasi dalam mengarahkan dan memimbing pegawai dan pihak lainnya tentu program tersebut tidak akan berjalan dengan maksimal. Hal ini sesuai dengan konsep yang di kemukakan oleh Nickels, McHigh dan McHugh sebagaimana yang di kutip Sule dan Saefullah, mengatakan bahwa beberapa kegiatan yang terkait dengan fungsi pengimplementasian yaitu 1) mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan 2) memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan 3) menjelaskan kebijakan yang ditetapkan.¹⁹ Sehubungan dengan hal tersebut kepala koperasi yayasan pondok pesantren Qodratullah Langkan dalam hal

¹⁷Husaini Usman, *Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm 281.

¹⁸ Observasi, Sabtu, 25 Agustus 2017

¹⁹Ernie Trisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm 11.

mengarahkan dan membimbing anggota/karyawan, yaitu dengan mengarahkan agar mereka bisa lebih meningkatkan kualitas produk yang dijual, kemudian kita arahkan kepada mereka agar produk yang dijual dengan mempertimbangkan kondisi permintaan pasar.

Selanjutnya Informan memberikan keterangan mengenai apakah santri terlibat dalam pengelolaan mini market, photocopy, air isi ulang, dan simpan pinjam:

“santri terlibat langsung dalam pengelolaan semua unit koperasi karena dalam kegiatan ini santri diberikan pelatihan dengan praktek langsung di lapangan dan diberikan kebebasan untuk belajar dan bertanya langsung dengan pengelola, ini di lakukan ketika waktu libur saja agar tidak mengganggu aktivitas pelajaran formal sekolah, misalnya pada hari jum’at”.²⁰

Informan mengatakan kegiatan *entrepreneurship* dilaksanakan setiap hari libur sekolah yaitu hari jum’at para santri di bolehkan langsung melihat dan membantu pelaksanaan usaha koperasi, dengan belajar di tempat umum dan tidak terfokus dikelas saja bisa membuat mereka semangat dan senang untuk belajar.²¹ Ditambahkan lagi oleh informan lainnya kegiatan ini juga dapat menghilangkan kebosanan dalam artian penghibur santri disaat habis belajar di kelas.²²

Banyak informan yang senada dengan pernyataan di atas beliau menambahkan yang bisa dijadikan pelajaran oleh santri adalah mental mereka dalam berwirausaha karena selama di pondok (madrasah) santri melihat dan mendapatkan pelatihan tentang berwirausaha langsung semua itu tentunya

²⁰ Observasi, Sabtu, 25 Agustus 2017

²¹ Wawancara TM (Kasi pemonjakan Qodratullah), Ahad, 26 Agustus 2017

²² Wawancara S (Kasi Asrama Putra Qodratullah), Ahad, 26 Agustus 2017

memberikan pemahaman pada santri bahwa *entrepreneurship* bisa dijalankan siapa saja.²³

Berdasarkan penjelasan informan di atas mengenai produk yang di perjual belikan di Koperasi Pondok Pesantren Qodratullah Langkan, koperasi menjual berbagai macam kebutuhan dan keinginan masyarakat, tidak semua pesantren yang ada di Sumatera Selatan memiliki koperasi yang menjual berbagai anekaragam produk seperti Koperasi Pesantren Qodratullah Langkan yang menjual semua kebutuhan masyarakatnya, barang apa aja yang dibutuhkan masyarakat pihak koperasi mencari solusi dan menyiapkan barang tersebut agar konsumen jangan sampai susah atau jauh keluar dari pesantren mencari barang yang ia inginkan. Hal ini didukung dengan pendapat Jerome Mc-Carthy yang dikutip oleh Fandy Tjiptono produk adalah setiap apa saja yang dapat ditawarkan di pasar untuk mendapatkan perhatian, permintaan, pemakaian atau konsumsi yang dapat memenuhi keinginan atau kebutuhan.²⁴ Nampaknya koperasi mensiasati permintaan dan kebutuhan masyarakat di pesantren tersebut untuk mencari keuntungan dari hasil penjualan produk. maka dapat diketahui bahwa Koperasi Pondok Pesantren Qodratullah yang bergerak dalam berbagai usaha atau biasa di kenal dengan sebutan koperasi serba usaha, usaha Kopontren ini dapat menambah pemasukan kas koperasi, sehingga modal koperasi dapat bertambah. Usaha-usaha inilah yang membantu koperasi mendapatkan tambahan modal sehingga koperasi ini memiliki modal tambahan yang nantinya dapat berguna

²³ Wawancara N (Ustadza di ponpes Qodratullah), Ahad, 26 Agustus 2017

²⁴ Philip Kotler, *Managemen Pemasaran Jilid Kedua*, (Jakarta: Prenhallindo, 1998), hlm

sebagai modal cadangan atau modal simpanan yang dapat dipergunakan untuk mengantisipasi apabila dalam kegiatan koperasi mengalami kekurangan.

Selanjutnya peneliti mendalami bagaimana pemasaran produk di Koperasi yayasan pondok pesantren Qodratullah langkan, Manajer mempunyai banyak tugas yang dapat ditinjau dari segi fungsi manajemen yang dilakukannya di bidang pemasaran, yaitu bagaimana proses manajemen itu dijalankan untuk mengubah sumber-sumber menjadi produk yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Kebutuhan dan keinginan konsumen sangat banyak ragamnya dan selalu berubah, tidak semuanya dapat terpenuhi. Kebutuhan pasar yang masih ada atau kebutuhan konsumen yang belum terpenuhi tersebut bagi pemasar merupakan peluang pemasaran yang perlu dimanfaatkan. Hal ini dimanfaatkan oleh manajer koperasi pondok pesantren Qodratullah Langkan melihat kebutuhan dan keinginan konsumen banyak ragamnya maka koperasi Qodratullah menyediakan berbagai macam usaha koperasi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar (masyarakat pesantren).²⁵

Menurut informan bahwa sistem pemasaran produk di koperasi ini santriwan/santriwati serta masyarakat sekitar mendatangi koperasi secara langsung, para konsumen dapat langsung memilih barang apa yang ingin mereka beli dan di bantu oleh pegawai yang siap melayani dan mengambilkan barang yang diinginkan serta pemasaran produk ini juga secara terbuka karena di koperasi ini dilengkapi dengan CCTV yang selalu memantau gerak gerik konsumen. Kerjasama ini merupakan salah satu cara Koperasi Pondok Pesantren Qodratullah

²⁵ *Observasi, (Pemasaran Produk di Koperasi)*, Kamis, 23 Agustus 2017

untuk mengembangkan kegiatan usahanya dibidang produksi. Koperasi Pondok Pesantren Qodratullah juga membolehkan konsumen untuk khas bon barang yang diinginkan, konsumen boleh mengambil barang terlebih dahulu dan boleh membayarnya 1 (satu) bulan kemudian. Di koperasi ini biasanya dewan guru (ustadz/ustadza) dan karyawan pesantren khas bon, waktu gajian tepatnya setiap tanggal 17 membayar khas bon, sama juga dengan para santriwan/santriwati boleh khas bon di koperasi selagi belum ada kiriman orang tua nya namun ketika panggilan langsung bayar dan terkadang ada juga orang tua santri menitipkan uang tabungan di koperasi yang digunakan untuk keperluan anaknya membeli kebutuhan di koperasi.²⁶ Ini sejalan dengan pendapat Fandi dalam peranan strategisnya, pemasaran mencakup setiap usaha untuk mencapai kesesuaian antara perusahaan dengan lingkungannya dalam rangka mencari pemecahan atas masalah penentuan dua pertimbangan pokok, yaitu: ²⁷

- 1) Bisnis ada yang digeluti perusahaan pada saat ini dan jenis bisnis apa yang dapat dimasuki di masa mendatang.
- 2) Bagaimana bisnis yang telah dipilih tersebut dapat dijalankan dengan sukses dalam lingkungan yang kompetitif atas dasar perspektif produk, harga promosi dan distribusi (bauran pemasaran) untuk melayani pasar sasaran.

Pemasar mengembangkan promosi untuk mengkomunikasikan informasi tentang produk yang dipasarkan dan mempengaruhi konsumen agar membeli produk tersebut. Pada dasarnya promosi adalah alat untuk menginformasikan, menawarkan dan menjual produk atau jasa. Banyak cara yang dilakukan produsen

²⁶Wawancara NA (Sekretaris Koperasi Qodratullah), jum'at, 18 Agustus 2017

²⁷ Basu Swastha, *Manajemen Pemasaran Modern*, (Yogyakarta: Liberty, 2000), hal 349.

atau perusahaan untuk mempromosikan perusahaan serta produknya, hal ini sama yang telah dilakukan oleh Koperasi Pesantren Qodratullah agar produk tersebut dapat diterima oleh masyarakat.

Promosi yang dilakukan dengan menawarkan keunggulan-keunggulan tertentu pada produknya dan tidak memberi janji-janji tertentu. Di dalam Islam dilarang keras melakukan penipuan, kebohongan dan mengingkari janji. Oleh karena itu dalam pelaksanaan promosi pebisnis muslim harus menghindari tindakan kebohongan, janji palsu, serta publikasi produk yang menghalalkan segala cara.

B. Faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Program *Entrepreneurship* Koperasi di Yayasan Pesantren Qodratullah Langkan.

1. Dana

Dana adalah uang yang disediakan untuk suatu keperluan pelaksanaan program kewirausahaan. seperti, dana kesejahteraan personil, gaji, serta keuangan yang berhubungan langsung dengan penyelenggaraan program koperasi.

Sejalan dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala (manajer) koperasi, beliau mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi dalam Pelaksanaan Program Kewirausahaan Koperasi di Yayasan Pondok Pesantren Qodratullah Langkan yang paling dominan adalah masalah dana karena tidak semua santriwan/santriwati selalu memiliki uang karena ekonomi orang tua nya juga terkadang menurun, apalagi saat ini harga karet merosot sebagai mana yang kita ketahui hampir semua orang tua santri khususnya Sumatra Selatan bekerja

sebagai petani, kebanyakan petani karet.²⁸ Ini sejalan dengan pendapat Suad husnan dan Pudjiastuti yang dikutip oleh Munawir menyatakan dana sebagai modal kerja bruto atau netto, dana sebagai kas, dana sebagai net monetary asset yaitu kas dan aktiva lain yang mempunyai sifat sama dengan kas.²⁹

Dari uraian di atas bahwa dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program kewirausahaan koperasi di yayasan pesantren Qodratullah adalah berkenaan dengan dana, sehingga pelaksanaan program di koperasi tersebut belum sepenuhnya terlaksana.

2. Fasilitas

Fasilitas dalam dunia bisnis dan usaha adalah segala sesuatu yang bersifat fisik maupun material yang dapat mempermudah terselenggaranya dalam proses pelaksanaan program, misalnya tersediahnya tempat, mesin, dan segala sesuatu yang menunjang terlaksananya program kewirausahaan koperasi.

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program kewirausahaan koperasi adalah fasilitas, karena apabila fasilitas mencukupi sesuai kebutuhan maka pelaksanaan program koperasi ini akan berjalan dengan baik. Sayangnya fasilitas koperasi masih belum mencukupi, seperti mesin kasir yang rusak, kemudian belum adanya ruangan khusus mesin jahit untuk lebih memperlancar pelaksanaan program kewirausahaan koperasi.³⁰

Hal ini di dukung oleh pendapat Sagne dan Brigs dalam Latuheru mengemukakan bahwa sarana prasarana adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari segala

²⁸ Wawancara MW (Kepala Koperasi), Selasa, 25 Juli 2017

²⁹ Munawir, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 113

³⁰ *Observasi*, Sabtu, 25 Agustus 2017

bentuk jenis bangunan/tanpa bangunan beserta dengan perlengkapannya dan memenuhi persyaratan untuk pelaksanaan kegiatan.³¹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program kewirausahaan koperasi adalah fasilitas sarana prasarana, karena apabila fasilitas mencukupi sesuai dengan kebutuhan maka pelaksanaan program kewirausahaan koperasi akan berjalan dengan baik dan lancar.

3. Kepemimpinan

Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang bekerja dengan langkah-langkah manajemen yang fungsional, yaitu merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengontrol dengan baik.

Dari hasil wawancara dengan pegawai koperasi, beliau menuturkan bahwa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program kewirausahaan koperasi yang ketiga adalah faktor kepemimpinan, faktor ini jelas sangat berpengaruh karena pemimpin yang baik akan mempengaruhi kinerja pegawainya. Antara kepala koperasi dan pegawai dapat lebih muda mendorong, mengarahkan dan memotivasi bawahannya, untuk bekerja sama dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan koperasi.³² Hal tersebut di dukung oleh pendapat Saherman yang dikutip Usman Efendi mengungkapkan bahwa *Leading or actuating* (kepemimpinan), berfungsi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja secara maksimal serta menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, dan dinamis. Kepemimpinan memberikan bagaimana manajer mengarahkan dan memengaruhi para bawahan, bagaimana agar cara orang-orang lain melakukan tugas-tugas yang esensial.

³¹Agus S. Suryobroto, *Diktat Mata Kuliah Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani*, (Yogyakarta: Pustaka Utama, 2004), hlm. 119

³²Wawancara DM (Pegawai Koperasi), Sabtu, 25 Agustus 2017

Dengan menciptakan suasana yang tepat, manajer membantu para bawahannya untuk bekerja sebaik-baiknya. Kepemimpinan termasuk didalamnya penggerakkan (*actuating*) yaitu melakukan penggerakan dan memberikan motivasi pada bawahan untuk melakukan tugas-tugasnya.³³

Dari uraian di atas dapat disimpulkan pula bahwa kepemimpinan sangatlah penting dalam sebuah lembaga perusahaan, apabila suatu perusahaan memiliki pemimpin yang baik dan mengerti situasi maka akan ada muncul kebaikan serta kemajuan suatu organisasi. Sesuai dengan yang di ungkapkan oleh George C Edward yang mengatakan bahwa pelaksanaan suatu program dipengaruhi oleh komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi.

Berdasarkan dari seluruh uraian pada bab ini, dapat peneliti kemukakan hasil temuan bahwa pelaksanaan kewirausahaan koperasi di yayasan pesantren Qodratullah Langkan lebih di fokuskan pada mini market. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai karakteristik keunggulan kewirausahaan yang dilaksanakan. Koperasi ini merupakan kegiatan yang memberikan pelajaran dan pelatihan keahlian berwirausaha, serta memupuk mental santriwan/santriwati untuk berani mengambil resiko dan bekerja keras serta menjalin kerja sama yang solid.

³³Usman Efendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 21.

